

Peningkatan Prestasi Belajar Siswa MTs Negeri 3 Sragen

Kasih Sulasmi¹✉, Istiatin², Sudarwati³

Article Information

Article History:

Received March 17, 2022

Accepted June 24, 2022

Published June 28, 2022

Keywords:

Learning Motivation, Parental

Role, Teacher Competence,

School Environment.

How to Cite:

Sulasmi, K., Istiatin, I., Sudarwati, S. (2022). Peningkatan Prestasi Belajar Siswa MTs Negeri 3 Sragen. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, 10(2), pp.112-122.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk menentukan pengaruh variabel-variabel mencakup: motivasi belajar, peran orang tua, kompetensi guru, lingkungan sekolah dan variabel y yakni prestasi belajar pada MTsNegeri 3 Sragen baik secara parsial maupun bersamaan. Peneliti memakai *metodologi* deskriptif kuantitatif. Responden yang terlibat dalam penelitian ini sejumlah 100 responden di MTsN 3 Sragen. Peneliti memakai kuesioner guna memperoleh data. Analisis data memakai analisis statistik *linier* berganda uji regresi, uji F, uji T, serta *koefisien determinasi*. Hasil penelitian menerangkan bahwasanya motivasi belajar, peran orang tua, kompetensi guru, serta lingkungan sekolah semuanya memiliki pengaruh sebesar 72,4% atas prestasi belajar. Sebagai perbandingan, 27,6% dipengaruhi oleh faktor lainnya, diluar variabel yang diamati.

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of the variables including learning motivation, the role of parents, teacher competence, school environment, and variable y, namely learning achievement at MTs Negeri 3 Sragen, either partially or simultaneously. The researcher used a quantitative descriptive methodology. The respondents involved in this study were 100 respondents at MTsN 3 Sragen. Researchers used a questionnaire to obtain data. Data analysis used multiple linear statistical analysis regression test, F test, T-test, and the coefficient of determination. The results of the study explain that learning motivation, the role of parents, teacher competence, and the school environment all have an influence of 72.4% on learning achievement. In comparison, 27.6% is influenced by other factors, outside of the observed variables.

© 2022 Universitas Muhammadiyah Ponorogo

✉ **Alamat korespondensi:**
Universitas Islam Batik Surakarta
E-mail: kasih.sulasmi@gmail.com

ISSN 2303-3800 (Online)
ISSN 2527-7049 (Print)

PENDAHULUAN

Pendidikan yaitu wadah yang mempunyai keterlibatan penting guna memperoleh sumber daya manusia yang bermutu sehingga adanya pendidikan, diharapkan sumber daya manusia tinggi akan kualitas serta kompetitif. Tujuan pendidikan adalah untuk mempersiapkan murid menjadi anggota masyarakat dengan kemampuan akademik yang profesional untuk bersaing dengan perkembangan modern guna generasi masa depan yang handal.

Prestasi belajar yakni selaku hasil akhir yang digapai oleh seorang murid setelah ia melaksanakan aktivitas belajar tertentu, ataupun setelah ia mendapatkan pelajaran dari seorang guru (Pratiwi, 2017). Dibutuhkan perjuangan serta pengorbanan untuk mencapai hasil akademik yang baik, dan itu tidak mudah. Tahapan belajar yang terjadi pada siswa menyebabkan terjadinya perubahan pada ranah pengetahuan serta pemahaman pada ranah nilai, sikap, dan keterampilan. prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa berupa pengetahuan dan ketrampilan setelah mereka melakukan kegiatan pembelajaran. Prestasi belajar biasanya ditunjukkan berupa nilai-nilai atau angka-angka yang diberikan oleh suatu lembaga pendidikan. Berbicara masalah penilaian maka tidak lepas dari masalah evaluasi, karena evaluasi merupakan tindakan untuk menentukan nilai segala sesuatu dalam pendidikan. Evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kemajuan yang dicapai siswa setelah mempelajari suatu pembelajaran.

Motivasi yakni situasi ada pada individu seseorang yang mendorong guna melaksanakan tertentu untuk menggapai suatu tujuan tertentu (Larasati, 2019). Setiap motivasi mempunyai kaitan yang erat dengan tujuan karena motivasi membangkitkan aktivitas seseorang untuk mencapai tujuan. Motivasi belajar yakni selaku faktor utama penentu keberhasilan belajar seseorang baik di lembaga formal atau *non* formal. Motivasi

adalah dorongan dari diri seseorang baik itu dorongan dari dalam maupun luar yang dapat menggerakkan manusia untuk melakukan tindakan untuk mencapai tujuan. Belajar adalah tindakan yang dilakukan seseorang untuk mencapai sesuatu tujuan. Motivasi belajar merupakan dorongan dari diri seseorang baik dari dalam maupun luar untuk melakukan aktivitas sehingga terjadinya suatu perubahan dari orang tersebut guna mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk itu siswa MTs N 3 Sragen harus meningkatkan motivasi belajar agar dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal sehingga dengan prestasi belajar yang bagus bisa sebagai jalan untuk meraih cita-cita yang diinginkan.

Orang tua berperan utama dalam mendidik anak agar menjadi seorang yang berkepribadian sesuai yang diharapkan. Pendampingan orang tua saat belajar maupun diluar belajar diperlukan anak supaya anak terkontrol dalam belajar maupun pergaulan. Orang tua yakni pendidik utama serta pertama. Pertama, orang tua yakni orang yang paling banyak berhubungan dengan anaknya sejak kecil sampai dewasa, terutama karena pengaruhnya begitu penting bagi perkembangan kepribadian anaknya. Orang tua memegang keterlibatan penting dalam tumbuh kembang anak, bermula dari lingkungan keluarga. (Murti, 2020).

Kompetensi guru yakni kemampuan guru untuk melaksanakan tugasnya secara bertanggung jawab serta tepat dari sudut pandang pemangku kepentingan. (Anwar, 2018: 1). Guru sebagai pendidik di suatu lembaga formal di tuntutan memahami perkembangan belajar siswa sesuai dengan kurikulum yang ada. Kompetensi profesional seorang guru harus memungkinkan guru untuk menganalisis, mendiagnosis serta memprediksi keadaan belajar.

Lingkungan sekolah merupakan ruang tunggal dalam suatu lembaga pendidikan formal yang mempengaruhi pembentukan pandangan hidup serta pengembangan potensi

siswa. Lingkungan sekolah yakni lingkungan pendidikan terpenting kedua setelah keluarga. Lingkungan sekolah yakni selaku faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak, utamanya kecerdasannya. (Dalyono, 2015: 130).

TINJAUAN PUSTAKA

Prestasi Belajar

Menurut penulis prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa berupa pengetahuan dan ketrampilan setelah mereka melakukan kegiatan pembelajaran. Prestasi belajar biasanya ditunjukkan berupa nilai-nilai atau angka-angka yang diberikan oleh suatu lembaga pendidikan. Berbicara masalah penilaian maka tidak lepas dari masalah evaluasi, karena evaluasi merupakan tindakan untuk menentukan nilai segala sesuatu dalam pendidikan. Evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kemajuan yang dicapai siswa setelah mempelajari suatu pembelajaran

Prestasi belajar ialah suatu indikator keberhasilan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran. Prestasi belajar sangat penting peranannya dalam suatu jenjang pendidikan. Dengan adanya prestasi belajar maka dapat diketahui keberhasilan siswa. Prestasi belajar merupakan gambaran *konkrit* atas hasil yang sudah diraih dalam proses belajar mengajar ataupun dari berbagai aktivitas belajar di lingkungan sekolah (Dicky, 2020).

Menurut (Djamarah, 2015: 98) mengatakan prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan dari mata pelajaran, dengan hasil nilai ujian atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Menurut Hamdani (2010: 126) prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf, maupun kalimat yang menceritakan hasil belajar yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu. Dalam suatu lembaga pendidikan prestasi

belajar merupakan suatu yang penting demi kemajuan seorang siswa.

Prestasi belajar yakni suatu pengukuran hasil belajar murid yang dikatakan pada wujud simbol, huruf ataupun kalimat yang didalamnya menerangkan hasil yang telah digapai oleh tiap anak ketika periode tertentu (Mukhtar, 2020). Sesuai pernyataan (Pratiwi, 2017), menerangkan bahwasanya ada 3 indikator prestasi belajar, yakni: 1. Dalam arah *kognitif*; 2. Dalam arah efektif; 3. Dalam arah *psikomotorik*.

Motivasi Belajar

Menurut penulis motivasi adalah dorongan dari diri seseorang baik itu dorongan dari dalam maupun luar yang dapat menggerakkan manusia untuk melakukan tindakan untuk mencapai tujuan. Belajar adalah tindakan yang dilakukan seseorang untuk mencapai sesuatu tujuan. Motivasi belajar merupakan dorongan dari diri seseorang baik dari dalam maupun luar untuk melakukan aktivitas sehingga terjadinya suatu perubahan dari orang tersebut guna mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk itu siswa MTs N 3 Sragen harus meningkatkan motivasi belajar agar dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal sehingga dengan prestasi belajar yang bagus bisa sebagai jalan untuk meraih cita-cita yang diinginkan.

Motivasi merupakan keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan tertentu (Larasati, 2019). Setiap motivasi mempunyai kaitan yang erat dengan tujuan karena motivasi membangkitkan aktivitas seseorang untuk mencapai tujuan. Motivasi belajar merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan belajar seseorang baik di lembaga formal atau *non formal*.

Menurut Walgito (2019:185) Motivasi belajar merupakan dorongan dari *internal* ataupun *eksternal* murid yang menumbuhkan semangat belajar guna menggapai tujuan yang

di inginkan. Setiap motivasi mempunyai kaitan yang erat dengan tujuan karena motivasi membangkitkan aktivitas seseorang untuk mencapai tujuan. Faktor utama yang menentukan keberhasilan belajar seseorang baik dilembaga formal atau *non* formal adalah motivasi belajar. Menurut Giawa et al (2020) mengemukakan indikator motivasi belajar yang tersedia pada siswa yakni: 1. Mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan rajin, 2. Siap menghadapi tantangan yang sedang berlangsung dan yang ada, 3. Berkonsentrasi penuh untuk belajar, 4. Mampu berpegang teguh pada pendapatnya, 5. Tidak mudah menyerahkan perihal yang diyakini, 5. Mampu menemukan serta memecahkan masalah.

Peran Orang Tua

Menurut penulis peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak sangatlah besar. Orang tua merupakan pendidik anak yang pertama dan utama karena anak pertama kali mendapatkan pendidikan dari orang tua. Orang tua yang lebih lama mendampingi anaknya dalam belajar dirumah, sehingga orang tua harus lebih aktif dalam mengontrol anaknya apalagi kalau anak tersebut menginjak dewasa. Meningkatkan atau tidaknya prestasi belajar anak orang tua sangat berperan didalamnya. Maka dari itu pendampingan anak dalam belajar dirumah khususnya di MTs N 3 Sragen sangat diperlukan bagi seorang anak karena untuk memotivasi semangat belajar. Dimasa pandemi seperti ini kerjasama antara orang tua dan guru sangat diperlukan untuk meningkatkan prestasi belajar anak, karena anak secara total belajarnya dari rumah. Keberhasilan anak dalam pendidikan merupakan tanggung jawab semua pihak, baik sekolah maupun orang tua. Jika anak ingin berhasil dalam prestasi belajar orang tua harus sungguh-sungguh memperhatikan, mendampingi, dan mengontrol anaknya.

Orang tua memiliki kewajiban untuk memberikan pendidikan yang layak bagi anak-

anaknya dan bukan hanya sekedar memberikan makanan, pakaian, dan perlindungan. Orang tua berperan dalam menentukan masa depan anak, fungsi orang tua dalam mendidik anak dapat diberikan dengan cara memberikan fasilitas belajar dan memberikan motivasi anak belajar. Orang tua (ayah dan ibu) sebagai pendidik betul-betul merupakan peletak dasar kepribadian anak. Anak lahir dan di didik orang tua dan dibesarkan dalam keluarga. Orang tua dalam keluarga merupakan kewajiban kodrati untuk memperhatikan dan mendidik anak-anak sejak anak dilahirkan, bahkan sudah ditanamkan rasa kasih sayang sejak anak masih dalam kandungan ibunya. Tugas orang tua dalam mendidik anak-anaknya terlepas dari kedudukan, keahlian atau pengalaman dalam pendidikan yang resmi (Sadulloh, 2019: 189).

Menurut Hamidah (2020: 147) orang tua yakni guru pertama untuk seorang anak mendapatkan pendidikan. Orang tua berperan utama dalam mendidik anak supaya menjadi seorang yang berkepribadian sesuai yang diharapkan. Menurut Murti (2020), mengungkapkan indikator keterlibatan orang tua dalam menunjang prestasi belajar anak yakni: 1. Memberikan fasilitas belajar; 2. Memantau aktivitas belajar anak dirumah; 3. Mengontrol waktu belajar anak dirumah; 4. Mendampingi anak dalam menghadapi kesulitan belajar, 5. Membantu anak dalam menghadapi kesulitan dalam belajar.

Kompetensi Guru

Menurut penulis pengertian kompetensi guru adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru sesuai dengan standar pendidikan yang diatur sesuai dengan Undang-undang No 14 Tahun 2005. Guru yang *profesional* harus memiliki keahlian khusus dalam bidang keguruan, sehingga mereka mampu melaksanakan tugas dan fungsi yang di berikan secara maksimal. Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan dan perilaku yang harus dimiliki,

dihayati dan dikuasai oleh guru maupun dosen dalam rangka melaksanakan tugas keprofesionalan (Hapsari *et al*, 2017). Tuntutan seorang guru yang profesional maka seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya secara bertanggung jawab dan layak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Guru juga dituntut memiliki pengetahuan dan kecakapan sesuai dengan bidang masing-masing.

Menurut Dicky (2020) Kompetensi guru adalah sekumpulan keterampilan penguasaan yang harus dimiliki guru untuk memastikan kinerja yang tepat serta *efektif*. Guru sebagai pendidik disuatu lembaga formal dituntut memahami perkembangan belajar siswa sesuai dengan kurikulum yang ada. Menurut Arsalna *et al* (2020) kompetensi guru bisa diukur dengan indikator: 1. Mempunyai ketrampilan mengajar yang baik; 2. Mempunyai pengetahuan yang luas; 3. Memahami kurikulum; 4. Memahami media pembelajaran; 5. Menjadi contoh yang baik.

Menurut UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 10 menyebutkan bahwa kompetensi guru sebagai pendidik meliputi empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi *profesional* (Hamdayama, 2019: 3). Kompetensi guru profesional menuntut guru untuk mampu menganalisa, mendiagnosis dan memprognosis situasi pendidikan. Guru yang memiliki kompetensi *profesional* perlu menguasai antara lain : 1). Disiplin ilmu pengetahuan sebagai sumber bahan pelajaran. 2). Bahan ajar yang diajarkan. 3). Pengetahuan tentang karakteristik siswa. 4). Pengetahuan tentang filsafat dan tujuan Pendidikan. 5). Pengetahuan dan penguasaan metode dan model mengajar. 6). Penguasaan terhadap prinsip-prinsip teknologi pembelajaran. 7). Pengetahuan terhadap penilaian dan mampu merencanakan serta memimpin guna kelancaran proses pendidikan (Uno, 2016: 19).

Hal tersebut yang harus dimiliki oleh seorang guru agar kedepannya guru benar-benar kompeten dan mampu menjadi seorang pendidik yang *profesional*. Guru sebagai salah satu orang yang berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Lingkungan Sekolah

Menurut penulis pengertian lingkungan sekolah adalah lingkungan pendidikan yang sengaja dibuat, dirancang dan dilaksanakan dengan aturan-aturan tertentu berjenjang dan berkesinambungan untuk dipakai dalam proses pembelajaran. Lingkungan sekolah bersifat formal karena di dalamnya terdapat suatu aturan yang bersifat mengikat dan harus dipatuhi oleh semua warga sekolah tersebut. Untuk bisa meningkatkan prestasi belajar masing-masing unsur penunjang dalam lingkungan sekolah harus berjalan searah dan berkesinambungan.

Fasilitas belajar diantaranya tersedia meja dan kursi untuk siswa dan guru, peralatan mengajar seperti spidol, penghapus, *whiteboard*, buku-buku *referensi* di perpustakaan, *LCD*, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium. Lingkungan sekolah merupakan kondisi lingkungan tempat belajar dan mengajar untuk dapat mengembangkan potensi siswa (Utomo *et al*, 2021). Lingkungan sekolah yang mendukung merupakan sarana untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

Sekolah adalah jembatan bagi siswa dalam mendewasakan diri, berinteraksi dengan baik di lingkungan keluarga dan dapat beradaptasi dengan masyarakat. Menurut (Sukmadinata, 2017: 152) lingkungan belajar disekolah terdiri dari : 1). Lingkungan fisik meliputi sarana dan prasarana, sumber belajar dan media pembelajaran. 2). Lingkungan sosial meliputi hubungan antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, ataupun hubungan siswa dengan staf sekolah lainnya. 3). Lingkungan akademis meliputi lingkungan yang mencakup

suasana sekolah dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar serta berbagai kegiatan ekstra kurikuler.

Hasbullah (2019: 36) Lingkungan sekolah yakni perpanjangan dari pola asuh keluarga. Sekolah yakni selaku jembatan dimana siswa dapat menjadi dewasa, berinteraksi dengan baik dalam lingkungan keluarga, serta melakukan adaptasi dengan masyarakat. Kepuasan kerja memperlihatkan perasaan atau sikap *individu* atas suatu pekerjaan.. Utomo *et al* (2021) berpendapat bahwasanya indikator dari lingkungan sekolah yaitu: 1. Ruang kelas; 2. Hubungan guru dengan siswa; 3. Penerangan suhu udara; 4. Tata ruang; 5. Keamanan.

Rumusan Masalah

1. Pengaruh Motivasi Belajar atas Prestasi Belajar
2. Pengaruh Peran Orang Tua atas Prestasi Belajar
3. Pengaruh Kompetensi Guru atas Prestasi Belajar
4. Pengaruh Lingkungan Sekolah atas Prestasi Belajar

Hipotesis

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan terdahulu diajukan hipotesis sebagai berikut :

H₁ = Diduga bahwa Motivasi belajar (X₁) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Sragen Tahun Pelajaran 2021/2022.

H₂= Diduga bahwa peran orang tua (X₂) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Sragen Tahun Pelajaran 2021/2022.

H₃ = Diduga bahwa Kompetensi guru (X₃) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Sragen Tahun Pelajaran 2021/2022.

H₄ = Diduga bahwa Lingkungan Sekolah (X₄) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Sragen Tahun Pelajaran 2021/2022.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk pada jenis penelitian deskriptif *kuantitatif* yaitu metodologi ilmiah sebab mengikuti kaidah objektif, yaitu metode penelitian kuantitatif yang bersifat spesifik atau *empiris*, objektif, terukur, logis serta *sistematis*. Sebagai metode penelitian yang berlandaskan filosofi *positivis*, random sampling dilakukan untuk studi populasi serta sampel khusus, dan alat penelitian berfungsi untuk penghimpunan data, sifat analisis data ini adalah kuantitatif/statistik, yang mana dirancang untuk menguji *hipotesis* yang telah ditetapkan. Responden yang terlibat dalam penelitian ini sejumlah 100 responden dengan menggunakan *instrument* penyebaran kuisioner. Dengan teknik analisis data dengan uji *regresi linier* berganda (uji *regresi*, uji F, uji T, serta *koefisien determinasi*.). Populasi yakni seluruh subjek penelitian (Arikunto, 2019: 173). Populasi dalam penelitian ini sejumlah 100 siswa MTsNegeri 3 Sragen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.269	1.892		.142	.887
Motivasi	.446	.093	.309	4.787	.000
Peran_Ortu	.102	.078	.002	2.022	.003
Kompetensi	.425	.075	.524	5.670	.000
Lingkungan	.132	.074	.159	2.768	.080

Persamaan regresi yang diperoleh berdasarkan tabel ialah:

$$Y = 0,269 + 0,446X_1 + 0,102X_2 + 0,425X_3 + 0,132X_4$$

Keterangan dari persamaan tersebut ialah:

Nilai α (konstan) = 0,269, memiliki nilai positif maknanya jikalau *variabel* motivasi belajar, peran orang tua, kompetensi guru dan lingkungan sekolah adalah *konstan*, maka prestasi belajar sebanyak 0,269.

Nilai $\beta_1 = 0,446$, memiliki nilai positif maknanya motivasi belajar berpengaruh positif atas prestasi belajar, jikalau ada kenaikan motivasi belajar serta *variabel* lain diyakini *konstan*, sehingga bisa berpengaruh atas peningkatan prestasi belajar sebanyak 0,446.

Nilai $\beta_2 = 0,102$, memiliki nilai positif maknanya peran orang tua berpengaruh positif atas prestasi belajar, jikalau ada peningkatan peran orang tua serta *variabel* lain diyakini *konstan*, sehingga bisa berpengaruh atas peningkatan prestasi belajar sebanyak 0,102.

Nilai $\beta_3 = 0,425$, memiliki nilai positif maknanya kompetensi guru memiliki pengaruh positif atas prestasi belajar, jikalau ada kenaikan kompetensi guru serta *variabel* lain diyakini *konstan*, sehingga bisa berpengaruh atas peningkatan prestasi belajar sebanyak 0,425.

Nilai $\beta_4 = 0,132$, memiliki nilai positif maknanya lingkungan sekolah memiliki berpengaruh *positif* atas prestasi belajar, jikalau ada kenaikan lingkungan sekolah serta *variabel* lain diyakini *konstan*, sehingga bisa berpengaruh atas kenaikan prestasi belajar sebanyak 0,132.

Uji Hipotesis Uji F

Tabel 2. Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 <i>Regression</i>	299.225	4	74.806	65.940	.000 ^b
<i>Residual</i>	107.775	95	1.134		
<i>Total</i>	407.000	99			

Sebab $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni (65,940 > 2,47) serta nilai signifikansi ($p\text{-value}$) < 0,05 ialah (0,000 < 0,05), yang mana H_0 ditolak serta H_a diterima, bermakna motivasi belajar, peran orang tua, kompetensi guru serta lingkungan sekolah secara bersamaan berpengaruh signifikan atas prestasi belajar

Uji t

Tabel 3. Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.269	1.892		.142	.887
Motivasi	.446	.093	.309	4.787	.000
Peran_Ortu	.102	.078	.002	2.022	.003
Kompetensi	.425	.075	.524	5.670	.000
Lingkungan	.132	.074	.159	2.768	.080

Penjelasan berdasarkan hasil uji t tersebut pada hipotesis ialah:

Pengaruh Motivasi Belajar atas Prestasi Belajar

Variabel Motivasi Belajar diperoleh angka $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,787 > 1,985) dan signifikansi 0,000 < 0,05 yang mana H_0 ditolak serta H_a diperoleh. Dapat dinyatakan yakni ada penyebab positif serta penting variabel motivasi belajar atas Prestasi Belajar siswa MTsN 3 Sragen.

Pengaruh Peran Orang Tua atas Prestasi Belajar

Variabel Peran Orang Tua mempunyai angka $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,429>1,981) serta signifikansi $0,000 < 0,05$ yang mana H_0 ditolak serta H_a diterima. Dapat dinyatakan yakni ada pengaruh yang positif serta signifikan variabel lingkungan atas Prestasi Belajar siswa MTsN 3 Sragen.

Pengaruh Kompetensi Guru atas Prestasi Belajar

Variabel Kompetensi Guru mempunyai angka $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5,670 > 1,985) dan signifikansi $0,009 < 0,05$ yang mana H_0 ditolak serta H_a diterima. Dapat dinyatakan yakni ada pengaruh positif serta signifikan variabel Kompetensi Guru atas Prestasi Belajar Siswa MTsN 3 Sragen.

Pengaruh Lingkungan Sekolah atas Prestasi Belajar

Variabel Lingkungan Sekolah mempunyai angka $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,768>1,985) serta signifikansi $0,080 > 0,05$ yang mana H_0 ditolak serta H_a diterima. Dapat dinyatakan yakni ada dampak yang positif serta tidak signifikan variabel lingkungan sekolah atas Prestasi Belajar Siswa MTsN 3 Sragen.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)
 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.857 ^a	.735	.724	1.065

Sesuai tabel tersebut didapatkan *Adjusted R Square* sebanyak 0,724. Sesuai nilai *Adjusted R Square* ini dapat dinyatakan jikalau sebanyak 72,4% variabel Prestasi Belajar diterangkan oleh variabel Motivasi Belajar, Peran Orang Tua, Kompetensi Guru dan Lingkungan Sekolah, sebaliknya sisanya sebesar 72,4% (100%-27,6%) variabel

Kinerja Karyawan yang dijelaskan pada variabel lain yang ada pada model ataupun tidak diteliti pada penelitian ini.

Pembahasan

Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikansi atas Prestasi Belajar, apabila Variabel Motivasi Belajar ditingkatkan, nantinya Prestasi Belajar Siswa akan bertambah. Perihal ini bisa didapatkan makna yakni Prestasi Belajar yang dialami pada MTsN 3 Sragen bisa dijelaskan oleh variabel Motivasi Belajar. Terkait hasil SPSS 21 diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,787 > 1,985) dan signifikansi $0,000 < 0,05$ dimaknai yakni Motivasi Belajar berpengaruh positif serta signifikansi atas Prestasi Belajar. Perihal ini bisa didapatkan makna yakni makin tinggi Motivasi Belajar sehingga dapat meningkatkan Prestasi Belajar pada Siswa MTsN 3 Sragen.

Peran Orang Tua berpengaruh positif atas Prestasi Belajar, jikalau Variabel Peran Orang Tua dinaikkan, sehingga Prestasi Belajar kian naik. Perihal ini bisa didapatkan makna yakni Prestasi Belajar yang ada di MTsN 3 Sragen dapat diterangkan oleh Peran Orang Tua. Terkait hasil SPSS 21 diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,002 > 1,985) serta signifikansi $0,003 < 0,05$ maknanya yakni Peran Orang Tua berpengaruh positif serta signifikansi atas kinerja Prestasi Belajar. Hasil tersebut memperlihatkan kian tinggi Peran Orang Tua sehingga kian menaikkan Prestasi Belajar pada Siswa MTsN 3 Sragen.

Kompetensi Guru berpengaruh positif terha Prestasi Belajar, jikalau Variabel Kompetensi Guru dinaikkan, sehingga Prestasi Belajar makin bertambah. Perihal ini bisa didapatkan makna yakni Prestasi Belajar yang ada di MTsN 3 Sragen bisa dijelaskan oleh variabel Kompetensi Guru. Terkait hasil SPSS 21 diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5,670 > 1,985) dan signifikansi $0,000 < 0,05$ maknanya yakni Kompetensi Guru berpengaruh positif serta signifikansi atas Prestasi Belajar. Hasil

tersebut memperlihatkan kian tinggi Kompetensi Guru sehingga kian menaikkan prestasi belajar pada siswa MTsN 3 Sragen.

Lingkungan Sekolah berpengaruh positif atas Prestasi Belajar apabila Variabel Lingkungan Sekolah ditingkatkan, yang mana Prestasi Belajar makin naik. Perihal ini bisa didapatkan makna yakni prestasi belajar yang ada di MTsN 3 Sragen bisa dijelaskan oleh variabel Lingkungan Sekolah. Terkait hasil SPSS 21 diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,768 > 1,985$) serta signifikansi $0,008 < 0,05$ maknanya yakni Lingkungan Sekolah berpengaruh positif dan tidak signifikansi atas Prestasi Belajar. Hasil itu memperlihatkan kian tinggi Lingkungan Sekolah sehingga kian menaikkan Prestasi Belajar walaupun tidak secara nyata pada Siswa MTsN 3 Sragen.

Pengaruh Motivasi Belajar, Peran Orang Tua, Kompetensi Guru, serta Lingkungan Sekolah atas Prestasi Belajar Siswa MTsN 3 Sragen. Hasil perhitungan memakai SPSS versi 21 didapatkan nilai $F_{hitung} = 65,940 > F_{tabel} = 2,47$ serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang mana didapatkan hasil yakni Motivasi Belajar, Peran Orang Tua, Kompetensi Guru, serta Lingkungan Sekolah berpengaruh signifikan secara simultan atas Prestasi Belajar Siswa MTsN 3 Sragen. Nilai *koefisien determinan* (R^2) yang diimplementasikan untuk menjelaskan persentase variasi-variabel dependen yang dijelaskan pada variabel independen secara simultan didapatkan angka 0,724. Perihal tersebut memperlihatkan bahwasanya variabel prestasi belajar dijelaskan oleh motivasi belajar, peran orang tua, kompetensi guru serta lingkungan sekolah sebanyak 72,4%. Sedangkan 27,6% dijelaskan pada variabel lain yang tak termasuk pada penelitian ini. Terkait kedua hasil tersebut uji F serta *koefisien determinan*, sehingga dapat merespon hipotesis pertama yakni Motivasi Belajar, Peran Orang Tua, Kompetensi Guru, serta Lingkungan Sekolah atas Prestasi Belajar Siswa MTsN 3 Sragen.

SIMPULAN

Terkait beberapa hasil uji hipotesis serta penjabaran detail yang sudah dikerjakan pada penelitian berikut terkait 100 kuesioner yang sudah disebarakan kepada siswa MTsN 3 Sragen divisi *Finance & Accounting* ditentukan bahwa variabel dari motivasi belajar, peran orang tua, kompetensi guru, serta lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikansi terhadap variabel prestasi belajar di MTsN 3 Sragen.

Koefisien determinasi dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil nilai *Adjusted R Square* (R^2) sebesar 0,724 ataupun 72,4% yang bermakna yakni determinasi ataupun sumbangan variabel motivasi belajar, peran orang tua, kompetensi guru serta lingkungan sekolah atas prestasi belajar siswa MTsN 3 Sragen sebanyak 72,4%. Sedangkan sisanya adalah variabel-variabel lain di luar penelitian, sebesar 27,6%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hadis, Nurhayati. 2019. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta, Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta Edisi XV: Rineka Cipta.
- Arsalna, Apridar, Mohd Heikal. 2020. "Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Siswa Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Pada Sman 2 Seulimeum Kabupaten Aceh Besar." *Jurnal Manajemen Indonesia* 5(1): 94–108.
- Astuti, S.P. 2015. "Pengaruh Kemampuan Awal Dan Minat Belajar." *Jurnal Formatif* 5(1): 68–75.
- Dalyono. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta Jakarta.
- Dicky, Fauzi Firdaus. 2020. "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru Dan Kompetensi Sosial Guru Terhadap Prestasi Belajar

- Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 1 Kuningan.” *Jurnal Syntax Idea* 2(2): 12–17.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta Jakarta.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Keempat*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Giawa, Murnihati, Saut Mahulae, Antonius Remigius Abi, and Patri Janson Silaban. 2020. “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 067245 Medan Pendahuluan.” *Educatio FKIP UNMA* 6(2): 327–32.
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamdayama, Jumanta. 2019. *Metodologi Pengajaran*. ed. Suryani. Jakarta: PT Bumi Aksara Jakarta.
- Hamidah Sulaiman, Sigit Purnama, Andi Holilulloh, Laily Hidayati, Nur Hasbuna Saleh. 2020. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. ed. Nur Asri. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamzah B. Uno, Nina Lamatenggo. 2016. *Tugas Guru Dalam Pembelajaran Aspek Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Bumi Aksara Jakarta.
- Hapsari, Diasty Widar et al. 2017. “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 2 Bawang The Influence of Teachers ’ Competence Towards Students ’ Achievement of SMK Negeri 2 Bawang.” 4(1): 269–74.
- Hasbullah. 2019. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Larasati, Nurul Hardian. 2019. “Kompetensi Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.” *Herodotus* 1(3): 297–308.
- Maschuroh, Emi. 2021. “Pengaruh Sikap Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.” *Radiant* 2(1): 17–26.
- Muhammad Anwar H. 2018. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Mukhtar, Afiah, and Luqman MD. 2020. “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Dan Prestasi Belajar Siswa Di Kota Makassar.” *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 4(1): 1.
- Murti, Siti. dan heryanto. 2020. “Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* <https://jurnal.unibrah.ac.id/index.php/JIWP> 6(3): 295–307. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/23921>.
- Nisa, Ike Hilatun. 2020. “Jurnal Asy-Syukriyyah.” 21: 143–53.
- Nurmayuli. 2020. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Pedagogik Guru.” *Al-Mabhats* 5(1): 77–103.
- Nurpratama, Meddy, Agus Yudianto, and Universitas Wiralodra Indramayu. 2021. “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Siswa Pada SMK Pariwisata YAPPMI Jatibarang Indramayu.” 6(1): 57–69.
- Pratiwi, Noor Komari. 2017. “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang.” *Pujangga* 1(2): 31.
- Riduwan. 2012. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, A.M. 2014. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2021. *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta, Bandung.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2016. *Landasan*

- Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sutrisno Hadi, MA. 2017. *Statistik*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Uno, Hamzah B. 2017. *Profesi Kependidikan Problema, Solusi, Dan Reformasi Pendidikan Di Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara Jakarta.
- Utomo, Supri Wahyudi, Sanita Oktari Andriyani, and Liana Vivin Wihartanti. 2021. "Pengaruh Motivasi, Gaya Belajar Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Di Smkn 1 Geger."
- Soedirman Economics Education Journal* 3(1): 66.
- Uyoh Sadulloh, M.Pd. dkk. 2019. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: CV Alfabeta, Bandung.
- Wahid, Farhan Saefudin, Didik Tri Setiyoko, Slamet Bambang Riono, and Agung Aji Saputra. 2020. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia* 5(8): 555.
- Walgito, Bimo. 2019. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: CV Andi Offset.